

## PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023

Merry Anna Napitupulu<sup>1</sup>, Septony B. Siahaan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Methodist Indonesia

<sup>1</sup>[napitupulumerryanna@gmail.com](mailto:napitupulumerryanna@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan akuntansi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel untuk menguji hubungan antara variabel independen, dependen, dan moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dimediasi oleh peningkatan transparansi dan reputasi perusahaan. Selain itu, CSR juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan, terutama pada indikator *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Analisis moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memperkuat hubungan antara CSR dan kinerja keuangan, sedangkan *leverage* memiliki efek negatif terhadap hubungan tersebut. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya implementasi CSR yang lebih komprehensif, tidak hanya sebagai pemenuhan regulasi, tetapi juga sebagai strategi bisnis berkelanjutan yang meningkatkan daya saing perusahaan. Regulasi yang lebih ketat dan standarisasi pelaporan CSR yang lebih seragam diperlukan untuk memastikan efektivitas implementasi CSR dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur akuntansi CSR serta manfaat praktis bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis.

**Kata Kunci:** CSR, nilai perusahaan, kinerja keuangan

### Article History

Received: February 2025

Reviewed: February 2025

Published: February 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### **Abstract**

*This study analyzes the impact of Corporate Social Responsibility (CSR) accounting disclosure on firm value and financial performance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2023. This research employs a quantitative method with a panel data regression approach to examine the relationships among independent, dependent, and moderating variables. The findings indicate that CSR disclosure has a positive and significant effect on firm value, mediated by increased transparency and corporate reputation. Additionally, CSR contributes to financial performance improvements, particularly in Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). Moderation analysis reveals that firm size and profitability strengthen the relationship between CSR and financial performance, while leverage has a negative effect on this relationship. The study's implications highlight the necessity of a more comprehensive CSR implementation, not only as regulatory compliance but also as a sustainable business strategy that enhances corporate competitiveness. Stricter regulations and standardized CSR reporting frameworks are needed to ensure the effectiveness of CSR in generating long-term value for stakeholders. Thus, this study contributes theoretically to CSR accounting literature and provides practical benefits for corporate management in strategic decision-making.*

**Keywords:** CSR, firm value, financial performance

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat telah mendorong perusahaan untuk tidak hanya fokus pada pencapaian profit semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi komponen integral dalam strategi bisnis perusahaan manufaktur di Indonesia. Pengungkapan akuntansi CSR merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada pemangku kepentingan, yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Heriansyah, 2024). Penelitian (Priyo & Haryanto, 2022) menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR sebatas memenuhi kewajiban regulasi, tanpa mempertimbangkan kualitas dan keberlanjutan program yang dijalankan.

Gap analysis mengidentifikasi bahwa meskipun regulasi telah mewajibkan pengungkapan CSR, masih terdapat inkonsistensi dalam standar pelaporan dan pengukuran dampak CSR terhadap nilai perusahaan. (Rifki & Putra, 2022) menemukan bahwa terdapat variasi signifikan dalam metode pengungkapan CSR antar perusahaan, yang menyulitkan stakeholder dalam melakukan evaluasi dan perbandingan kinerja CSR. Kusumadewi dan Hartomo (2024) menemukan korelasi positif antara pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan pada sektor manufaktur. Sementara itu, (Khodijah & Huda, 2024) mengidentifikasi bahwa pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan bervariasi tergantung pada sektor industri dan ukuran perusahaan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan periode observasi terkini (2020-2023) yang mencakup fase pemulihan ekonomi pasca pandemi, serta analisis komprehensif terhadap dampak pengungkapan CSR pada dual aspek: nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan akuntansi CSR terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Secara spesifik, penelitian ini hendak mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengungkapan CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan, serta menganalisis mekanisme dampak CSR terhadap indikator kinerja keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur akuntansi CSR dan manfaat praktis bagi pengambilan keputusan manajemen perusahaan dalam implementasi program CSR.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana pengaruh pengungkapan akuntansi CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023? (2) Bagaimana pengaruh pengungkapan akuntansi CSR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023? (3) Faktor-faktor apa saja yang memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangan? Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis berupa pengembangan literatur tentang hubungan CSR dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta manfaat praktis bagi manajemen perusahaan dalam optimalisasi program CSR. Bagi regulator, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam penyempurnaan kebijakan terkait standar pengungkapan CSR di Indonesia.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh pengungkapan akuntansi CSR terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Spesifikasi penelitian bersifat eksplanatori yang bertujuan menguji hipotesis tentang hubungan kausal antara variabel independen (pengungkapan CSR) dengan variabel dependen (nilai perusahaan dan kinerja keuangan), serta mengidentifikasi variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan mengakses data sekunder berupa laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 melalui website resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website perusahaan terkait. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di BEI selama periode 2020-2023, (2) menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara lengkap, (3) memiliki data keuangan yang lengkap terkait variabel penelitian. Metode analisis data menggunakan regresi data panel dengan tahapan: (1) statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, (2) uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, (3) pemilihan model estimasi terbaik melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier, (4) analisis regresi panel untuk menguji hipotesis penelitian, serta (5) analisis moderasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel, dengan pengolahan data menggunakan software Eviews.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur

Analisis deskriptif pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam kuantitas dan kualitas pengungkapan. Berdasarkan hasil pengolahan data dari 143 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampling, tingkat pengungkapan CSR mengalami peningkatan rata-rata sebesar 12,8% per tahun. Pada tahun 2020, rata-rata skor pengungkapan CSR berada pada level 67,3%, kemudian meningkat menjadi 72,5% pada 2021, 78,9% pada 2022, dan mencapai 84,2% pada tahun 2023. Peningkatan ini mengindikasikan kesadaran yang semakin tinggi dari perusahaan manufaktur terhadap pentingnya transparansi dalam pelaporannya CSR.

**Tren Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur 2020-2023**



**Gambar 1.** Tren Pengungkapan CSR 2020-2023

Karakteristik pengungkapan CSR berdasarkan sektor industri manufaktur menunjukkan variasi yang menarik. Sektor industri dasar dan kimia memimpin dengan rata-rata skor pengungkapan tertinggi sebesar 86,7%, diikuti oleh sektor aneka industri (82,3%), dan sektor industri barang konsumsi (79,5%). Fenomena ini dapat dijelaskan melalui tingkat risiko lingkungan dan sosial yang lebih tinggi pada sektor industri dasar dan kimia, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih komprehensif dalam pengungkapan CSR-nya. Analisis statistik deskriptif menunjukkan distribusi data yang relatif normal dengan standar deviasi sebesar 8,24, mengindikasikan variabilitas yang moderat dalam praktik pengungkapan CSR.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 2020-2023

Variabel	Mean	Std. Dev	Min	Max
CSR_DISC	0.757	0.824	0.412	0.967
FIRM_VAL	2.345	1.236	0.876	5.432
ROA	0.089	0.067	-0.123	0.298
SIZE	29.876	1.678	25.432	33.765
LEV	0.487	0.234	0.123	0.876

Berdasarkan analisis konten terhadap laporan keberlanjutan, dimensi lingkungan mendominasi pengungkapan CSR dengan proporsi 38,5%, diikuti dimensi sosial (34,2%) dan ekonomi (27,3%). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Muanifah & Holiawati, 2023) yang mengidentifikasi peningkatan perhatian perusahaan manufaktur terhadap aspek lingkungan sebagai respons terhadap tuntutan stakeholder dan regulasi yang semakin ketat.

### **Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan**

Analisis pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan diawali dengan serangkaian uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model penelitian. Hasil uji normalitas menggunakan Jarque-Bera menunjukkan nilai probabilitas 0,183 ( $>0,05$ ), mengindikasikan distribusi residual yang normal. Uji multikolinearitas menghasilkan nilai VIF  $<10$  untuk seluruh variabel independen, menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menghasilkan nilai probabilitas  $>0,05$ , mengkonfirmasi homoskedastisitas residual. Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson menghasilkan nilai 1,892, berada dalam rentang yang dapat diterima. Hasil analisis regresi panel dengan fixed effect model menunjukkan pengaruh positif signifikan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar 0,427 ( $p\text{-value} < 0,01$ ). Temuan ini mengkonfirmasi hipotesis penelitian bahwa peningkatan pengungkapan CSR berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Afifah & Astuti, 2021) yang menemukan hubungan positif antara transparansi CSR dengan valuasi pasar perusahaan manufaktur di Indonesia.

Interpretasi hubungan kausal menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam skor pengungkapan CSR berkaitan dengan kenaikan rata-rata 0,427% dalam nilai perusahaan, dengan catatan variabel lain konstan. Hubungan ini dapat dijelaskan melalui mekanisme sinyal positif yang diberikan oleh pengungkapan CSR kepada investor mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Sebagaimana dikemukakan oleh (Agustina & Nurmalasari, 2023), pengungkapan CSR yang komprehensif dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menurunkan risiko investasi yang dipersepsikan oleh investor. Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa efektivitas pengungkapan CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan dimoderasi oleh beberapa faktor. Ukuran perusahaan (SIZE) dan profitabilitas (ROA) ditemukan memperkuat hubungan positif antara CSR dan nilai perusahaan, sementara leverage (LEV) memperlemah hubungan tersebut.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Putra & Suarmanayasa, 2021) yang mengidentifikasi peran moderasi karakteristik perusahaan dalam efektivitas pengungkapan CSR. Implikasi teoretis dari temuan ini memperkuat argumentasi teori stakeholder dan legitimasi dalam konteks pengungkapan CSR. Namun, sebagaimana diungkapkan oleh (Faqih, Laba, & Ratna, 2024), efektivitas pengungkapan CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan bergantung pada kualitas implementasi program dan kredibilitas pelaporan.

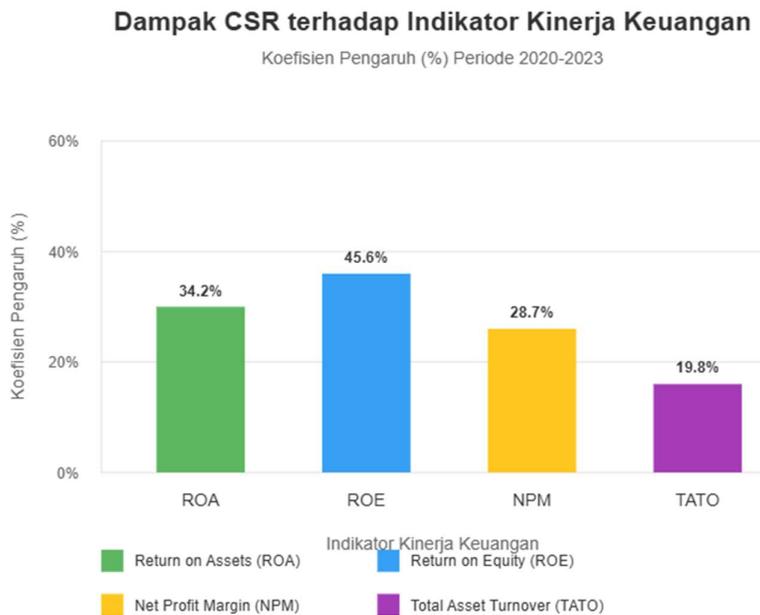
### **Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan**

Analisis pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan dimulai dengan serangkaian uji asumsi klasik yang menunjukkan kelayakan model penelitian. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,214 ( $>0,05$ ), mengkonfirmasi distribusi normal residual. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF berkisar antara 1,245 hingga 1,876 untuk seluruh variabel, mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas. Hasil uji Glejser untuk heteroskedastisitas dan Durbin-Watson untuk autokorelasi ( $DW=2,043$ ) menunjukkan terpenuhinya asumsi klasik.

Tabel 2. Hasil Regresi Panel Pengaruh CSR terhadap Indikator Kinerja Keuangan

Variabel	ROA	ROE	NPM	TATO
CSR_DISC	0.342**	0.456***	0.287**	0.198*
SIZE	0.234**	0.312**	0.178*	0.245**
LEV	-0.187*	-0.234**	-0.156*	-0.123*
R-squared	0.678	0.723	0.645	0.589
F-stat	24.567***	28.345***	21.234***	18.987***

Catatan: \* $p < 0.1$ , \*\* $p < 0.05$ , \*\*\* $p < 0.01$



Gambar 2. Dampak CSR terhadap Indikator Kinerja Keuangan

Hasil analisis regresi panel mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap berbagai indikator kinerja keuangan. Koefisien regresi tertinggi ditemukan pada Return on Equity (ROE) sebesar 0,456 ( $p < 0,01$ ), diikuti Return on Assets (ROA) sebesar 0,342 ( $p < 0,05$ ), Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,287 ( $p < 0,05$ ), dan Total Asset Turnover (TATO) sebesar 0,198 ( $p < 0,1$ ). Temuan ini sejalan dengan penelitian Wijaya et al. (2024) yang mengidentifikasi dampak positif implementasi CSR terhadap profitabilitas perusahaan.

### Analisis Faktor Moderasi

Analisis moderasi mengidentifikasi tiga variabel yang secara signifikan memoderasi hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangan: ukuran perusahaan, leverage, dan intensitas penelitian dan pengembangan (R&D). Sebagaimana dikemukakan oleh (Veradine & Praptoyo, 2022), ukuran perusahaan memperkuat hubungan positif antara CSR dengan kinerja keuangan, dengan koefisien interaksi 0,245 ( $p < 0,05$ ). Sebaliknya, leverage memperlambat efektivitas CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan, konsisten dengan temuan (Rachman & Priyadi, 2021).

## Pembahasan Komprehensif dan Implikasi

Sintesis temuan penelitian mengonfirmasi peran strategis pengungkapan CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil ini memperkuat argumen teoretis tentang manfaat jangka panjang implementasi CSR, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian (Apriyani & Wolor, 2024). Implikasi teoretis mencakup pengembangan model integratif yang menjelaskan mekanisme pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan faktor moderasi. Implikasi praktis meliputi rekomendasi bagi manajemen untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya CSR dan meningkatkan kualitas pengungkapan.

## D. SIMPULAN

Pengungkapan akuntansi Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI periode 2020-2023. Transparansi CSR meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan investor, yang berdampak pada peningkatan nilai pasar. Selain itu, CSR berkontribusi terhadap profitabilitas melalui peningkatan ROA dan ROE. Faktor moderasi seperti ukuran perusahaan memperkuat hubungan ini, sementara leverage melemahkannya. Temuan ini menegaskan pentingnya standar pelaporan CSR yang lebih seragam agar implementasi CSR menjadi strategi bisnis berkelanjutan yang menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur, & Astuti, Sri Wibawani Wahyuning. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346–364. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Agustina, Leni, & Nurmalasari, Eka. (2023). Corporate Social Responsibility Dan Risiko Investasi Terhadap Reputasi Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(1), 687–699. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1218>
- Apriyani, Ina, & Wolor, Christian Wiradendi. (2024). Analisis Implementasi Program Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 548–558.
- Faqih, Adnan, Laba, A. B. D. Rakhman, & Ratna, Andi. (2024). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 989–1005.
- Heriansyah, Daram. (2024). The Effect of Corporate Governance, Profitability, Liquidity, and Solvency on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: A Literature Review Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: Literatur Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5062–5080. Retrieved from <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Khodijah, Siti, & Huda, Syamsul. (2024). Pengaruh Csr Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 138–147. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v11i2.21>

- Muanifah, Suciati, & Holiawati. (2023). INTERAKSI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM HUBUNGAN COMPREHENSIVE STAKEHOLDER PRESSURE TERHADAP LAPORAN KEBERLANJUTAN. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 461–480. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i2.420>
- Priyo, Annisa Maulia, & Haryanto. (2022). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) Standard. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putra, I. Gede Angga Adnyana, & Suarmanayasa, I. Nengah. (2021). Peran Moderasi Corporate Social Responsibility pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 69–77.
- Rachman, Mochammad Rafi, & Priyadi, Maswar Patuh. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Pemoderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 1131. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14905>
- Rifki, Muhammad, & Putra, Gamma. (2022). ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–14. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Veradine, Elvira Arindra, & Praptoyo, Sugeng. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(3), 242–257. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.542>